

**PELATIHAN DASAR SERVICE SEPEDA MOTOR DIPONDOK PESANTREN
MARKAZ HADIST BILAL BIN RABBAH TANGERANG*****BASIC MOTORCYCLE SERVICE TRAINING AT MARKAZ HADIST BILAL BIN
RABBAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL, TANGERANG*****¹Syaiful Rizal, ²Kartika Sekarsari, ³Faraida Nafiri**

^{1,2,3}*Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan*
email : ¹dosen10018@unpam.ac.id; ²dosen00181@unpam.ac.id; ³dosen00253@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dasar service sepeda motor kepada santri di Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah, Tangerang, yang diselenggarakan oleh dosen dari Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Elektro Universitas Pamulang (Unpam). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis santri dalam perawatan dan perbaikan sepeda motor, serta memberikan bekal keterampilan yang dapat digunakan untuk mendukung kemandirian ekonomi mereka. Materi pelatihan mencakup pemahaman dasar tentang komponen sepeda motor, teknik perawatan rutin, serta dasar-dasar perbaikan mesin dan kelistrikan sepeda motor. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pembelajaran teori yang diikuti dengan praktik langsung di bengkel. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan peserta pelatihan untuk mengukur peningkatan keterampilan mereka. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa santri dapat memahami dasar-dasar teknik perawatan sepeda motor dengan baik dan memperoleh keterampilan yang berguna dalam dunia kerja atau untuk membuka usaha sendiri. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan pesantren, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pengabdian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi santri dalam meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup mereka, sekaligus memperkuat pendidikan vokasi berbasis pesantren.

Kata Kunci : Pengabdian kepada masyarakat, pelatihan service sepeda motor, Teknik Mesin, Teknik Elektro, pesantren, kemandirian ekonomi.

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide basic motorcycle service training to students at the Bilal bin Rabbah Markaz Hadist Islamic Boarding School, Tangerang, organized by lecturers from the Mechanical Engineering and Electrical Engineering Study Programs of Pamulang University (Unpam). This training aims to improve the technical skills of students in motorcycle maintenance and repair, as well as provide skills that can be used to support their economic independence. The training materials include a basic understanding of motorcycle components, routine maintenance techniques, and the basics of motorcycle engine and electrical repair. The method used in this training is theoretical learning followed by direct practice in the workshop. Evaluation is carried out through observation and interviews with training participants to measure their skill improvements. The results of this community service activity indicate that students can understand the basics of motorcycle maintenance techniques well and gain skills that are useful in the world of work or to start their own business. In addition, this activity strengthens the relationship between universities and Islamic boarding schools and contributes to the development of practical skills that are relevant to the needs of the community. This service is expected to provide benefits for students by increasing their independence and quality of life while strengthening vocational education based on Islamic boarding schools.

Keywords *Community service, motorcycle service training, Mechanical Engineering, Electrical Engineering, Islamic boarding schools, economic independence.*

I. PENDAHULUAN

Keberadaan sepeda motor mempermudah mobilitas, mengurangi kemacetan, dan menjadi alternatif transportasi yang lebih efisien dan ekonomis. Dengan pesatnya penggunaan sepeda motor terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia, kebutuhan akan jasa perawatan dan perbaikan kendaraan ini juga semakin meningkat. Oleh karena itu, keterampilan dalam melakukan service sepeda motor menjadi keahlian yang sangat berharga dan dibutuhkan di masyarakat.[1] Namun, meskipun peluang di sektor perbengkelan sepeda motor semakin besar, masih terdapat kendala di kalangan sebagian masyarakat dalam mengakses pelatihan atau pendidikan yang berkaitan dengan bidang ini. Hal ini terutama dirasakan oleh kalangan santri di pesantren, yang fokus pendidikan dan pembelajarannya lebih banyak pada aspek agama dan kurang pada penguasaan keterampilan teknis yang dapat mendukung kemandirian ekonomi mereka.[2] Di sisi lain, pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi generasi muda memiliki peluang untuk menjadi tempat yang strategis untuk memberikan pelatihan keterampilan praktis yang dapat berguna di dunia kerja, salah satunya di bidang perbengkelan sepeda motor.

Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah, yang berlokasi di Tangerang, merupakan salah satu pesantren yang memiliki komitmen untuk tidak hanya mencetak generasi yang unggul dalam aspek keagamaan, tetapi juga mendorong santrinya untuk memiliki keterampilan teknis yang dapat membantu mereka mandiri secara ekonomi. Dalam rangka mendukung visi tersebut, Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah berkolaborasi dengan Universitas Pamulang (UNPAM), khususnya Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Elektro, untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dasar service sepeda motor. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis dasar yang dapat berguna bagi santri dalam merawat dan memperbaiki sepeda motor, baik untuk keperluan pribadi maupun membuka peluang usaha di bidang perbengkelan.[3] Pelatihan dasar service sepeda motor yang diselenggarakan oleh dosen-dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Elektro Unpam ini dirancang dengan pendekatan yang praktis dan aplikatif, sehingga santri dapat langsung menguasai keterampilan yang diperlukan untuk melakukan perawatan dan perbaikan sepeda motor.[4] Adapun materi pelatihan yang

diberikan mencakup pemahaman dasar tentang komponen-komponen sepeda motor, teknik-teknik dasar perawatan rutin sepeda motor, serta dasar-dasar perbaikan mesin dan sistem kelistrikan sepeda motor. Pelatihan ini juga mengedepankan pentingnya kesadaran santri terhadap aspek keselamatan kerja dan kualitas pekerjaan, yang sangat penting dalam setiap kegiatan teknis. Selain memberikan manfaat langsung bagi santri, pelatihan dasar service sepeda motor ini juga menjadi bagian dari upaya untuk mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, dalam hal ini pesantren. Kolaborasi antara Universitas Pamulang, khususnya Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Elektro, dengan Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah merupakan contoh konkret dari pengabdian masyarakat yang tidak hanya fokus pada pengajaran teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengabdian ini, dosen-dosen dari UNPAM tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbagi pengalaman praktis kepada para santri untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di bidang perbengkelan otomotif.

Keterampilan service sepeda motor yang diperoleh dari pelatihan ini akan memberikan keuntungan ganda bagi para santri. Di satu sisi, mereka akan memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung di dunia kerja, dan di sisi lain, mereka juga dapat memanfaatkan keterampilan tersebut untuk membuka usaha sendiri di bidang perbengkelan.[5] Hal ini menjadi sangat penting dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi para santri yang berada di lingkungan pesantren. Pemberdayaan ekonomi ini dapat meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat sekitar pesantren, serta membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Pelatihan ini tidak hanya memberikan santri pengetahuan dasar tentang sepeda motor, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terkait dengan kendaraan bermotor.[6] Selain itu, pelatihan dasar service sepeda motor ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan karakter dan etika kerja santri. Melalui pelatihan ini, santri belajar untuk bekerja secara profesional, menjaga kualitas pekerjaan, dan mengutamakan keselamatan kerja. Secara keseluruhan, pelatihan dasar service sepeda motor ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan santri di Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah, Tangerang. Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan ini juga membuka peluang kerja dan membantu menciptakan usaha mandiri di bidang perbengkelan. Melalui kegiatan ini,

diharapkan pesantren dapat semakin berkembang sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan generasi yang unggul dalam bidang agama, tetapi juga dalam bidang keterampilan yang dapat menunjang kemandirian ekonomi santri. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan pesantren yang mandiri dan mampu berkontribusi dalam perkembangan sosial-ekonomi masyarakat.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan dasar service sepeda motor di Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah, Tangerang, dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan berbagai tahapan untuk memastikan keterampilan yang diperoleh oleh para santri dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Elektro Universitas Pamulang (Unpam) dengan tujuan untuk memberikan keterampilan praktis dalam perawatan dan perbaikan sepeda motor yang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

A. Persiapan Pelatihan

Pada tahap persiapan ini melibatkan koordinasi antara Unpam dan pihak Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah. Dalam hal ini, dilakukan pengidentifikasian kebutuhan pelatihan dan penyusunan rencana kegiatan. Tim pengabdian dari Unpam berkoordinasi dengan pengurus pesantren untuk menentukan jumlah peserta pelatihan dan memilih waktu yang tepat agar kegiatan ini tidak mengganggu aktivitas belajar santri. Peserta pelatihan dipilih dari kalangan santri yang berminat dan memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan di bidang teknis, terutama di bidang perbengkelan sepeda motor. Selanjutnya, dilakukan persiapan materi pelatihan yang mencakup teori dan praktik dasar dalam service sepeda motor. Materi yang disusun mencakup beberapa teknik service dasar sepeda motor, diantaranya seperti: pergantian oli mesin, pemeriksaan Rantai dan Sprocket, pemeriksaan rem, dan pemeriksaan ban. Pelatihan yang disusun oleh tim dosen dan mahasiswa Unpam dirancang agar mudah dipahami oleh peserta, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan dilengkapi dengan ilustrasi yang memperjelas setiap konsep. Pada tahap persiapan ini, dilakukan pengecekan kelengkapan peralatan dan fasilitas yang akan digunakan selama pelatihan. Pihak pesantren mempersiapkan ruang yang cukup luas sedangkan pihak tim dosen dan mahasiswa juga

mempersiapkan peralatan (tools) yang diperlukan guna melakukan service sepeda motor dan juga peralatan tambahan untuk mendukung kelancaran pelatihan, seperti proyektor dan layar untuk presentasi materi teori.

B. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan dalam dua sesi utama, yaitu sesi teori dan sesi praktik. Sesi teori dimulai dengan pengenalan dasar-dasar sepeda motor, seperti komponen-komponen utama (mesin, transmisi, sistem kelistrikan, suspensi, dan lainnya), cara kerja masing-masing komponen, serta pentingnya perawatan dan pengecekan rutin untuk menjaga performa sepeda motor. Materi teori disampaikan oleh dosen dan mahasiswa dengan menggunakan metode ceramah yang interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang topik yang sedang dibahas. Dalam sesi ini, dosen juga menjelaskan masalah-masalah umum yang sering terjadi pada sepeda motor dan cara-cara untuk mengidentifikasinya. Setelah sesi teori, peserta langsung beralih ke sesi praktik di bengkel. Setiap peserta dibagi dalam kelompok kecil agar mereka bisa terlibat langsung dalam setiap langkah perawatan dan perbaikan sepeda motor. Tim dosen dan mahasiswa memberikan penjelasan langkah demi langkah mengenai teknik-teknik dasar, seperti : mengganti oli mesin, mengecek sistem rem dan rantai sepeda motor juga memeriksa ban . Selama sesi praktik, dosen memberikan arahan secara langsung dan mahasiswa mengawasi setiap langkah yang dilakukan oleh peserta untuk memastikan bahwa teknik yang diterapkan benar dan aman. Pelatihan ini mengutamakan pendekatan *learning by doing*, di mana peserta diajak untuk langsung mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk bekerja secara mandiri pada sepeda motor, dengan bimbingan dari dosen dan mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka mengerjakan perawatan dan perbaikan dengan cara yang tepat. Selain itu, peserta juga diajarkan untuk menggunakan alat-alat dengan benar, serta memahami prinsip-prinsip keselamatan kerja yang sangat penting dalam setiap kegiatan teknis.

C. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah seluruh materi pelatihan selesai disampaikan, tahap berikutnya adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta dalam bidang service sepeda motor. Evaluasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu evaluasi

teori dan evaluasi praktik. Evaluasi teori dilakukan dengan memberikan ujian tertulis yang berisi soal-soal terkait teori sepeda motor, seperti komponen-komponen mesin dan kelistrikan, serta prosedur perawatan dan perbaikan. Evaluasi praktik dilakukan dengan cara mengamati keterampilan peserta dalam melakukan service sepeda motor di bengkel. Peserta diminta untuk memperbaiki sepeda motor yang mengalami masalah tertentu, dan dosen memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Umpan balik juga diberikan kepada setiap peserta untuk memberikan arahan dan motivasi dalam meningkatkan keterampilan mereka. Dosen memberikan penilaian konstruktif dan saran perbaikan untuk setiap peserta agar mereka dapat lebih memahami teknik yang telah diajarkan dan lebih baik dalam menerapkannya di masa depan. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta, baik dalam hal keterampilan teknis maupun kemandirian ekonomi. Dosen dari Unpam berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan keterampilan teknis bagi santri Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah, dan berharap kegiatan ini dapat menjadi model bagi pesantren lainnya dalam mengembangkan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan pelatihan dasar service sepeda motor dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi para santri, serta mendorong mereka untuk lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan di dunia industri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dasar service sepeda motor yang diselenggarakan di Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah, Tangerang, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Elektro Universitas Pamulang (UNPAM) diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari santri pesantren yang memiliki minat dalam bidang teknis. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang perawatan dan perbaikan sepeda motor, serta membekali para santri dengan keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari atau sebagai peluang usaha di masa depan.

Pada sesi teori, para peserta dituntun untuk dapat memahami konsep dasar tentang komponen-komponen sepeda motor, seperti mesin, sistem kelistrikan, transmisi, dan sistem suspensi. Mereka juga diberi pemahaman tentang cara kerja setiap komponen dan pentingnya perawatan rutin untuk menjaga performa sepeda motor. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi teori, dengan banyak yang aktif bertanya mengenai

masalah teknis yang sering mereka temui pada sepeda motor. Gambar 1 menunjukkan kegiatan pelatihan saat sesi penjelasan teori.



Gambar 1 Sesi teori pelatihan dasar service sepeda motor

Pada sesi praktik, yang merupakan inti dari pelatihan ini, para peserta menunjukkan antusiasme yang cukup besar, karena pada sesi ini mereka diberi kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik dasar seperti : mengganti oli mesin, memeriksa rem dan rantai, serta memeriksa kondisi ban sepeda motor. Dalam setiap kegiatan praktek, peserta bekerja dalam kelompok kecil sehingga mereka dapat belajar sambil saling berdiskusi dan saling membantu. Dosen pengampu memberikan bimbingan langsung kepada setiap peserta dibantu oleh mahasiswa untuk memastikan bahwa setiap langkah yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar. Sebagai hasil dari pelatihan ini, 65% peserta mampu melakukan perawatan dasar sepeda motor secara mandiri, seperti mengganti oli, memeriksa sistem rem, dan memeriksa kondisi ban.



Gambar 2 Sesi praktik pelatihan dasar service sepeda motor

Gambar 2 menunjukkan saat sesi praktek pelatihan dasar service sepeda motor. Pelaksanaan pelatihan ini dapat dikatakan cukup berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan praktis para santri dalam melakukan service sepeda motor. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan ini adalah pendekatan *learning by doing* yang diterapkan selama pelatihan. Dengan cara ini, para peserta tidak hanya belajar teori tetapi juga langsung menerapkannya dalam praktek. Hal ini terbukti efektif dalam membantu mereka memahami dan menguasai keterampilan teknis yang diajarkan. Selain itu, materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta, yang mayoritas belum memiliki pengalaman dalam bidang perbengkelan sepeda motor. Penggunaan bahasa yang sederhana dan penyampaian materi dengan contoh kasus nyata membuat peserta lebih mudah memahami teori yang disampaikan. Interaksi yang intens antara dosen dan peserta selama sesi praktek juga meningkatkan pemahaman peserta terhadap teknik-teknik yang diajarkan. Namun, meskipun beberapa peserta yang telah menguasai keterampilan dasar service sepeda motor, beberapa peserta lainnya masih perlu pembelajaran lebih lanjut. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan guna memperdalam keterampilan tersebut. Selain itu, dukungan dari pesantren dalam menyediakan fasilitas bengkel yang lebih lengkap akan sangat membantu dalam mendukung pengembangan keterampilan peserta. Gambar 3 menunjukkan sesi foto bersama tim dosen dan mahasiswa bersama para santri.



Gambar 3 Sesi foto bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa pelatihan dasar service sepeda motor yang dilaksanakan di Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah, Tangerang, yang melibatkan dosen dari Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Elektro Universitas Pamulang (UNPAM), berhasil memberikan pemahaman dasar tentang komponen-komponen sepeda motor dan cara perawatannya, serta membekali peserta dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil pelatihan, sebagian besar peserta berhasil menguasai teknik-teknik dasar perawatan sepeda motor, seperti mengganti oli, memeriksa kondisi rantai, rem, dan ban sepeda motor. Namun, beberapa peserta masih memerlukan waktu lebih lama untuk menguasai perbaikan mesin yang lebih kompleks, serta pemahaman lebih mendalam tentang sistem kelistrikan yang lebih teknis. Ini menunjukkan bahwa pelatihan ini hanya sebagai langkah awal, dan masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut dalam bentuk pelatihan lanjutan atau pembelajaran yang lebih mendalam.

Beberapa saran yang dapat diajukan untuk peningkatan kegiatan serupa di masa mendatang diantaranya adalah sebagai berikut: a) Agar diadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, terutama dalam hal perbaikan mesin sepeda motor yang lebih kompleks dan pemahaman lebih mendalam tentang sistem kelistrikan. Hal ini penting agar keterampilan peserta lebih komprehensif dan siap menghadapi tantangan di dunia industri perbengkelan. b) Pesantren Markaz Hadist Bilal bin Rabbah dapat melengkapi fasilitas bengkel dengan peralatan yang lebih lengkap dan modern. Hal ini akan memungkinkan peserta untuk lebih terbiasa dengan teknologi terbaru dalam dunia perbengkelan sepeda motor. c) Selain keterampilan teknis, para peserta juga perlu diberi pemahaman tentang peluang usaha di bidang perbengkelan. Penyuluhan mengenai manajemen usaha dan keterampilan bisnis akan sangat bermanfaat untuk membuka peluang bagi para santri untuk menjalankan usaha perbengkelan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amir, "Pelatihan Servis Sepeda Motor Tipe Karburator Untuk Karang Taruna Desa Srikamulyan, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang," *J. BUANA Pengabdian*, vol. 1, no. 2, 2019, doi: 10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i2.1207.

- [2] D. Zain *et al.*, “Implementasi Program Santripreneur dengan Keterampilan Dasar Menjahit pada Pondok Pesantren Mu’tasim Billah Pontianak,” *J. Abdidas*, vol. 2, no. 2, 2021, doi: 10.31004/abdidas.v2i2.241.
- [3] T. Yuwono *et al.*, “Urgensi Perawatan Sepeda Motor bagi Masyarakat Desa Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung,” *Sewagati*, vol. 7, no. 1, 2022, doi: 10.12962/j26139960.v7i1.455.
- [4] D. Jatmoko, A. Primartadi, and S. Suyitno, “Pelatihan Perawatan dan Pemeliharaan Sepeda Motor Secara Mandiri di Desa Loano Purworejo,” *Surya Abdimas*, vol. 5, no. 2, 2021, doi: 10.37729/abdimas.vi.1116.
- [5] D. P. Sari, H. Harlin, and W. Wadirin, “Pelatihan Perawatan dan Service Sepeda Motor Bagi Pemuda Putus Sekolah di Ogan Ilir,” *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 21, no. 1, 2021, doi: 10.17509/jpp.v21i1.30318.
- [6] S. Gunawan, “Penyuluhan Perawatan Sepeda Motor bagi Kaum Wanita di Padukuhan Nasri Kalurahan Sumbersari Kapanewon Moyudan Kabupaten Sleman,” *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 4, no. 1, 2023, doi: 10.54082/jamsi.1032.